



BLH Gratiiskan Tes Air Sumur Warga

YOGYAKARTA – Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta memberikan pelayanan pengecekan gratis kualitas air sumur masyarakat dalam acara Grebeg Air di titik nol kilometer kemarin. Acara yang digelar oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dengan LSM Bremen Overseas Research & Development Association (BORDA) untuk peringatan hari air sedunia yang jatuh pada tanggal 22 Maret.

Kepala BLH Kota Yogya Suyana menuturkan, meski secara fisik air di Kota Yogya masih tergolong jernih namun dari sisi kualitas air sumur di Kota Yogya kebanyakan mengandung bakteri e-coli penyebab penyakit diare. Sedangkan dari sisi unsur kimiawi air di Kota Gudugini memiliki kandungan besi dan mangan yang tergolong tinggi.

“Kandungan besi dan mangan tergolong tinggi di wilayah Yogya merupakan kawasan berpasir. Untuk cara mengurangi kadar kimiawi ini dengan memasukkan oksigen atau disebut dengan aerasi, dengan cara menyimpan air di wadah tinggi kemudian dicurahkan ke bawah,” tuturnya.

Wakil Wali Kota Yogya Harjadi Suyuti mengatakan, masalah sanitasi yang kurang baik adalah masalah yang melanda penduduk di dunia. Untuk meningkatkan kepedulian terhadap air, salah satunya dengan sadar untuk buang air besar di toilet. “Masyarakat jangan buang air sembarangan di sungai karena bisa mencemari lingkungan, sehingga dapat berakibat kualitas air sudah tidak layak untuk dikonsumsi,” katanya.

Terpisah Direktur Perusahaan Daerah Air minum (PDAM) Tirtamartha Yogyakarta Imam Priyono mengatakan, pasca erupsi Gunung Merapi beberapa waktu lalu menyebabkan debit air menjadi berkurang sekitar 50 liter per detik. Penurunan debit air akibat matinya salah satu sumber air yakni Umbul Wadon yang letaknya di Sleman. Padahal sebelumnya PDAM Tirtamartha memiliki debit air sekitar 620 liter per detik, tapi sekarang tinggal 570 liter per detik saja.

“Permasalahannya sekarang bagi wilayah Yogya Selatan tidak dapat mendapatkan aliran air secara maksimal pada ketinggian hingga lantai tiga, karena tekanan air sudah menurun. Maka dari itu kita tidak bisa lagi menambah jumlah pelanggan PDAM. Sebagai solusi kami tengah memaksimalkan debit air di 34 sumur dalam PDAM,” imbuhnya.

● fefi tri kurniasih

	Nilai Berita	Sifat	Tindak
--	--------------	-------	--------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. PDAM Tirtamarta			

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005